

DAFTAR PUSAKA

- Adams, G. R., & Marshall, S. K. (1996). A developmental social psychology of identity: Understanding the person-in-context. *Journal of Adolescence*, 19(5), 429–442.
- Aminuddin. (2002). Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Agustina, Mia F. (2023). Social Influence in Adolescence's Identity Crisis in Blume's Are You There God? It Is Me, Margaret. Prosiding Seminar Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa, Vol. 1 No. 1.
- Ahmadi, Anas. (2015). Psikologi Sastra. Surabaya: Unesa Univeristy Press.
- Astutik, Puji, Heri Dwi Santoso dkk. (2020). Franny's Psychosocial Development in Catherine Anderson's "Comanche Magic" (1994): Intimacy or Isolation?. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, Vol. 3.
- Alodokter. (2024). Stres. <https://www.alodokter.com/stres>. Diakses pada tanggal 31 Mei 2024.
- Burhan, Nurgiyantoro. (1995). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Baumeister, R. F., Shapiro, J. P., Tice, D. M. (1985). Two kinds of identity crisis. *Journal of personality*, 53(3), 407–424.
- Bartlett, Dean. (1998). Stress: Perspectives and Processes. Buckingham, Philadelphia: Open University Press.
- Christianto, Paulus Aditya. (2023). Cultural Identity Crisis In The Novel Kadang Suriname Sanak Merapi By Fuji Rieng Prastowo. *International Review of Humanities Studies*, Vol. 7: No. 1, Article 13.
- Card, Orson. (1988). Characters & Viewpoint. Cincinnati, Ohio: Writer's Digest Books.
- Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elba, Lativa S. (2020). Analisis Poskolonialisme Dalam Roman Petit Pays Karya Gaël Faye. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elkind, David (1998). Rejoinder. Online: Tumps University. .
- Erikson, Erik H. (1980). Identity and the life cycle. New York: W.W Norton & Co.
- Erikson, Erik. (1963). Childhood and Society. London: Paladin Books.
- Erikson, Erik. (1968). Identity: Youth and Crisis. London: W.W Norton
- Endraswara, Suwardi. (2008). Metode Penelitian Psikologi Sastra. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fitriana, Risa Noer. (2018). Krisis Identitas Pada Tokoh Kafka Dalam Novel Kafka On The Shore Pandung : UNIKOM.
- (2016). Analisis Pengaruh Kelompok Sosial Dan Keluarga Perkembangan Psikososial Anak (Studi Kasus Pada Siswa Sdn 01 Kabupaten Malang). *JPDN: Jurnal Pendidikan Dasar* ol.2 No.1.



- Frère Olivier Ressources. (2016). Petit Pays. <https://n.frereolivier.fr/index.php/component/muscol/F/14-faye-gael/18-petit-pays>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2023.
- Gaol, Nasib T. L. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikolog*, Vol. 24, No. 1, 1-11.
- Hidayah, N., & Huriati, H. (2017). Krisis Identitas Diri Pada Remaja "Identity Crisis Of Adolescents". *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*.
- Izzaty, F.F., & Pandin, M.G. (2015). Bonnie Castle's Anxiety Disorder That Leads To Identity Crisis As Portrayed In William Irish's Waltz Into Darkness. *Journal Unair*, Vol.4 No.2.
- Indira, Omega., & Novita A.I.D. (2023). The Crisis of Identity in Pursuing The American Dream Girl in Girl in Translation by Jean Kwok. *Linguamedia Journal*, Vol.4 No.1.
- Juni, Ahyar. (2019). Apa Itu Sastra Jenis-jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra. Deepublish: Yogyakarta.
- Jannah, Miftahul & Yohana Wuri S. (2021). Pengalaman Krisis Identitas Pada Remaja Yang Mendapatkan Kekerasan Dari Orangtuanya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 8 No 2.
- Kurniasih, Adelia Fika. (2014). Wujud Eksistensi Tokoh Utama Dalam Roman Trois Jours Chez Ma Mere Karya Francois Weyergans. S1 thesis, Fakultas Bahasa dan Seni.
- Kanal Pengetahuan. (2016). Peran Keluarga Dalam Upaya Tumbuh Kembang Anak. <https://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/peran-keluarga-dalam-upaya-tumbuh-kembang-anak/>. Diakses pada tanggal 2 Juni 2024.
- Larasati, Adlina. (2017). Identity Crisis in Adolescence Period Experienced by Asha In Shilpi Somaya Gowda's Secret Daughter. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Madarita, M. Natsir, dkk. (2019). Peter's Psychosocial development in Prodigal Son Novel by Danielle Steel. *Jurnal Fakultas Ilmu Budaya*, Vol.3 No.4.
- Myers, D.G. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Marcia, J E. (1966). Development and validation of ego identity status. *Journal of Personality and Social Psychology* 3, 551-558.
- Marcia, J. E. (1980). Identity in Adolescence. In J. Adelson, Handbook of Adolescent Psychology. New York: Wiley.
- Minderop, Albertine 2010. Psikologi Sastra, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurcahyo, M. (2016). Krisis Identitas Tokoh Utama Dalam Novel Supernova Edisi Petir Kencana Dewi Lestari. *E-Journal*: UNY.
- 2). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University
- 023). Identity, Self, and Culture in Classical and Contemporary Open Educational Resources Collective. lective.caul.edu.au/exploring sociology/chapter/identity-self-and-



- culture-in-classical-and-contemporary-sociology/. Diakses pada tanggal 15 Juni 2024.
- Peyroutet, Claude. (2001). *La Pratique de L'expression Écrit*. Paris: Nathan.
- Peres, Y & Yuval Davis, N. (1969). Some Observations on The National Identity of The Israeli Arab. *Human Relations*, 22, 219 – 233.
- Purandina, I Putu Yoga P, Ahmad A., Sri H., dkk. (2022). *Membangun Pendidikan Karakter*. Jakarta : Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Purwadi. (2004). Proses Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*. Vol. 1. No. 1 (43 – 52).
- Prakasiwi, Chevira, dan Nurjanah, Hidayatul. (2023). *The Identity Crisis Experienced by Rachel Kim in Jessica Jung's Novel Shine (Psychoanalysis Approach)*. Skripsi thesis, UIN Surakarta.
- Rahaningmas, S. A., & Insani, N. M. (2018). *Pengaluran Atau Pemplotan Dalam Karya Sastra*.
- Ruaidah, Ruaidah. (2012). Isu Gender Pada Tokoh Perempuan Dalam Novel *Nayla Karya Djenar Maesa Ayu. Kafa'ah : Journal of Gender Studies*.
- Sari, Amalia Nofita. (2018). *Karakteristik Latar Novel Penulis Cilik Oryza Sativa Apriyani*. Bapala, Vol 5 No 1: Volume 5 edisi Yudisium.
- Sarumpaet, Riris K. (2016). *Krisis Budaya?*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Selden, Raman. (1991). *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. London: Pearson.
- Stanton, Robert. (1965). *An Introduction to Fiction*. The University of Michigan: Holt, Rinehart and Winston.
- Steinberg, Laurence. (1993). *Adolescence, Third Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supit, Omega M. I. & Novita A. I. D. (2023). The Crisis of Identity in Pursuing The American in Girl in Translation by Jean Kwo. *Linguamedia Journal*, Vol. 4 No. 1.
- Singh JA, Siddiqi M, dkk. (2019). World Health Organization Guidance on Ethical Considerations in Planning and Reviewing Research Studies on Sexual and Reproductive Health in Adolescents. *The Journal of Adolescent Health*, Vol.64 Issue 4.
- Simply Psychology. (2023). Erikson's Stages of Development. <https://www.simplypsychology.org/erik-erikson.html>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2023.
- Very Well Mind. (2023). How to Recognize and Cope With an Identity Crisis. [verywellmind.com/what-is-an-identity-crisis-2795948](https://www.verywellmind.com/what-is-an-identity-crisis-2795948). Diakses 20 Maret 2024.
- Very Well Mind. (2023). Identity vs. Role Confusion in Psychosocial Development. [verywellmind.com/identity-versus-confusion-2795735](https://www.verywellmind.com/identity-versus-confusion-2795735). Diakses 20 Maret 2024.



- Very Well Mind. (2024). What Is Stress? Your Body's Response to a Situation That Requires Attention or Action. <https://www.verywellmind.com/stress-and-health-3145086>. Diakses pada tanggal 30 Mei 2024.
- Vinsensa, Antoinetta A. (2018). Lux Lisbon's Identity Crisis During Her Adolescence in *The Virgin Suicide* by Jeffrey Eugenides. *Quill: Jurnal Sastra Inggris*.
- Wiyatmi. (2011). Psikologi Sastra : Teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- World Health Organization. (2023). Stress. https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/stress/?gad_source=1&gclid=Cj0KCQjw0ruyBhDuARIsANSZ3wqutJFszqjmEgjM1HKKXojavWVMFcS0Rddy326gPBKPaL7nnZMmrMEaAvGzEALw_wcB. Diakses pada tanggal 28 Mei 2024.



LAMPIRAN

1. Sinopsis

Petit Pays menceritakan mengenai nostalgia kehidupan Gabriel sebagai seorang anak ras campuran Franco-Rwanda yang berhasil selamat dari peristiwa genosida Rwanda. Tokoh utama dalam novel ini adalah Gaby (Gabriel) yang tinggal dan tumbuh di Burundi bersama keluarganya. Ayah Gaby, Michel Chappaz berasal dari Prancis, dan ibunya Yvonne Chappaz berasal dari Rwanda suku Tutsi. Ini menjadikan Gaby dan Ana adiknya ras campuran Franco-Rwanda.

Berbeda dari masyarakat Burundi lainnya, keluarga Chappaz merupakan keluarga dengan ekonomi yang mapan, bahkan orang tua Gaby memperkerjakan beberapa orang untuk membantu pekerjaan – pekerjaan di kediamannya. Hal ini pula yang menjadikan Gaby dan Ana menjadi anak yang memiliki pengetahuan minim mengenai kehidupan di luar lingkungannya.

Gaby menjalani kehidupan istimewa di pinggiran kota yang tenang, bermain-main dan melakukan kenakalan dengan sahabat - sahabatnya, Gino, Armand, dan si kembar (yang tidak disebutkan namanya). Mereka membentuk “suku” kecil dan menjadikan bangkai kapal Combi tua di lahan yang banyak ditumbuhi tanaman menjadi tempat perkumpulannya yang mereka sebut dengan “clubhouse”. Kekhawatiran satu – satunya adalah renggangnya hubungan pernikahan orang tuanya. Michel sangat nyaman menikmati gaya hidup yang tidak bisa dia dapatkan di Prancis, sementara Yvonne sangat menginginkan kehidupan mewah di Paris.

Perpisahan orang tuanya pada natal, menjadikan Gaby dan Ana harus berpisah. Gaby tinggal dan menghabiskan waktu bersama ayahnya, sementara Ana pergi bersama ibunya untuk tinggal bersama Bibi Eusébie di Kigali, ibu kota Rwanda. Kesadaran Gaby akan kurangnya pengetahuannya mengenai kehidupan di luar lingkungannya terpicu oleh peristiwa dicurinya sepeda baru Gaby.

Gaby menjadi lebih sadar dan merasa bahwa ia merupakan orang luar di negaranya sendiri. Hal ini dikarenakan Gaby tidak bisa berbicara dengan menggunakan bahasa lokal untuk menegosiasikan pengembalian sepeda tersebut. Ia juga menyadari kesenjangan sosial dan ekonomi antara kehidupan mewah yang ia jalani dan kemiskinan di tempat lain.

Berita pemilihan presiden baru dan meninggalnya paman Gaby yang sangat dihanggakan, Alphonse, berdampak pada geng kecil Gaby dan sahabat - Gino, yang sedikit lebih tua dari yang lain, berbicara tentang ayahnya, seorang profesor universitas yang memiliki minat pada memperlakukan Gino seperti orang dewasa, dan meskipun adap isu – isu politik dan budaya sudah melampaui usianya,usiasme Gino yang menguping 'kabaret' (kabaret lokal, tempat semua orang pergi untuk minum dan berbicara).



Namun, masyarakat merasa gelisah ketika partai yang menang tidak mendapat dukungan dari tentara. Namun kehidupan berjalan seperti biasa untuk sementara waktu, dan Gaby merayakan ulang tahunnya yang kesebelas dengan mengadakan pesta yang megah. Orang tuanya berdamai untuk sesaat, serta terdapat kabar baik dari paman Gaby di Rwanda yang ingin memperkenalkan tunangannya kepada keluarga.

Naiknya Ndadaye Frodebu sebagai presiden Rwanda membuat ekstremis suku Hutu geram. Suku hutu tidak setuju dengan rencana masa depan presiden Ndadaye yang ingin menyatukan etnis dan pemerintahan dengan suku – suku lain (tutsi dan twa). Oleh karena itu, sesaat setelah pelantikan presiden Ndadaye, terjadi kudeta oleh kelompok militan yang berakhir menewaskan presiden Ndadaye bersama dengan menteri – menteri lainnya.

Namun, kudeta yang terjadi hanyalah permulaan. Masalah - masalah kecil yang biasa terjadi seperti kecemburuan kecil dan pengkhianatan dalam geng menjadi simbol konflik yang lebih luas. Peristiwa inilah yang memicu terjadinya perang saudara dan genosida Rwanda. Untuk pertama kalinya Gaby harus menghadapi dan berurusan langsung dengan masalah yang berada di luar lingkungannya.

Terciptanya dua kubu antara tutsi dan hutu membuat keadaan menjadi semakin menegangkan, semua orang yang berada di Rwanda hingga Burundi akan ditindas dan dipertanyakan asal usul keturunannya apakah dari suku hutu atau tutsi. Keadaan menyebabkan Gaby secara terpaksa harus memilih salah satu dari kedua kubu yang ada, ia tidak bisa netral.

Kekacauan semakin meluas ke seluruh daerah di Burundi. Hal tersebut memberikan perubahan drastis pada kehidupan indah Gaby. Renggangnya persahabatan, kematian keluarga, serta kekerasan dan penindasan yang terjadi sebagai akibat dari perang, memberikan tekanan kepada Gaby. Ia memutuskan untuk berhenti dan menghindari dari segala hal yang berkaitan dengan peperangan.

Di tengah kericuhan perang, Gaby mengisolasi diri dari dunia luar dengan cara menghabiskan waktunya berkunjung ke rumah Madame Economopoulos untuk berdiskusi dan membaca buku. Gaby tenggelam dalam dunia baru yang ia ciptakan melalui buku – buku cerita yang ia baca. Kekhawatirannya menghilang ketika ia bersama Madame Economopoulos, Gaby mendapati dirinya lebih percaya diri dan sikan dirinya lebih baik.



ngan tersebut tidak berlangsung lama. Kekacauan dan emakin meningkat. Semua tempat tidak terluput dari kekerasan n maupun oleh kelompok remaja pemberontak. Pembunuhan, yat – mayat yang berserakan bukan lagi hal yang tidak wajar

Yvonne begitu terpukul dengan kematian seluruh keluarganya di Rwanda, hal ini juga memberikan tekanan kepada Gaby, ia mulai merasa putus asa dengan kehidupan. Duka yang dirasakan oleh Yvonne mempengaruhi kesehatan mentalnya, hal ini menjadikannya lebih agresif. Hingga pada suatu malam, ia terus menerus mengganggu anaknya Ana, Gaby dan Michel berusaha untuk melindungi Ana sehingga terjadilah perkelahian hebat antara Yvonne dan Michel. Pada akhirnya Yvonne pergi dan meninggalkan rumah.

Perlahan perpisahan mulai terjadi dengan sahabatnya, si kembar pindah untuk menghindari kekacauan perang. Sementara Gino mulai bergabung dengan Francis dalam kelompok remaja pemberontak. Meskipun Gaby telah berusaha untuk tidak terlibat dengan perang, kematian ayah Armand menjadi pemicu utama ia untuk bergabung dalam pertemuan kelompok remaja pemberontak tersebut.

Disana, Gaby dijebak dan ditindas untuk melakukan pembunuhan terhadap beberapa masyarakat yang berlatar belakang suku Hutu. Ancaman yang dilontarkan kepada Gaby mengakibatkannya tidak memiliki pilihan lain selain membunuh orang tersebut.

Dalam jangka waktu yang tak cukup panjang, dengan kematian yang meningkat pesat, Michel memutuskan untuk menerbangkan anaknya ke Prancis. Gaby dan Ana dipindahkan ke Prancis demi keselamatannya. Mereka pun harus berpisah dari negeri kecilnya dan segala hal yang terikat padanya di negeri itu. Tak lama setelah kepergiannya, ia mendapati kabar bahwa ayahnya, Michel, ditemukan meninggal di pinggir jalan.

Sebagian besar kisah Gaby bertumpu pada ingatan yang jelas mengenai kenangan Gaby akan kehidupan masa kecilnya. Gaby selalu dihantui oleh gagasan untuk kembali ke Burundi, tetapi Ana, tanpa henti memperingatinya dengan getir bahwa ia tidak akan menemukan apa pun di sana.

Kehidupan Gaby di Prancis, yang tampaknya cukup nyaman dan menyenangkan, hanyalah sebuah perjalanan panjang yang berkelok – kelok yang ia jalani tanpa merasakan kebahagiaan. Bagi Gaby, tidak ada hal di Eropa yang dapat menandingi intensitas hidup dan keakraban masa kecilnya di Bujumbura. Gaby masih menginginkan kehidupan masa kecilnya di Burundi, keinginan tersebut selalu menghantuinya dan mengakibatkan ia merasa kurang semangat dengan kehidupannya di Prancis.

Di akhir cerita, Gaby memutuskan untuk kembali ke Burundi, setelah mendapati kabar kematian Madame Economopoulos. Ia mendapati lingkungan lamanya tampak dengan ingatannya, pohon – pohon besar yang melindungi bang. Ia juga menemukan bahwa, dari kelompok geng nya, tetap tinggal di Bujumbura. Mereka berbincang mengenai menghindari percakapan mengenai hal - hal sensitif.



Namun, Gaby begitu terkejut ketika ia menemukan bahwa ibunya, Yvonne, yang ia pikir telah hilang dan meninggal, masih hidup. Gaby merasa bahwa ada hal tersisa untuk diselamatkan baginya di Burundi, meskipun kemungkinannya kecil (mengingat kondisi ibunya). Ia tidak tahu bagaimana ia akan melanjutkan kehidupannya, tapi untuk saat ini, ia tahu bahwa ia harus dan ingin merawat ibunya dan berusaha membantunya pulih.

